

## BAB IV

### PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

#### A. Paparan Data

##### 1. Paparan Data

Sebelum membahas dari hasil wawancara, observasi serta dokumentasi, peneliti akan memaparkan gambaran umum dari MAN 1 Pamekasan, yang menjelaskan profil, visi misi dan tujuan. .

##### a. Profil Madrasah

Berikut ini merukana profil MAN 1 Pamekasan:

Nama Madrasah	: Madrasah Aliyah Negeri 1 Pamekasan
Status	: Reguler
Nomor Telp	: (0324) 321729
Alamat	: Jl. Lawangan Daya II No.06, Teabana, Lawangan Daya Kecamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan
Kode Pos	: 69323
Tahun Berdiri	: 1970
Waktu Belajar	: 07.00- 14.45 WIB
Program yang diselenggarakan	: IPA dan IPS

##### b. Visi, Misi, Dan Tujuan

Adapun visi, misi, dan tujuan MAN 1 Pamekasan adalah sebagai berikut:

1) Visi Madrasah

**“Akhlahk Terpuji, Unggul Prestasi, Siap Kompetisi”**

Visi Madrasah Aliyah Negeri 1 Pamekasan menginginkan peserta didik mampu meraih prestasi di segala bidng baik dalam bidng iptek maupun imtak, juga menginginkan peserta didik menjadi warga negara beriman yang kuat dan dan berakhlakulkarimah, dan mampu bersaing di segala bidng dengan lembaga lembaga lain dalam berbagai hal baik dalam bidang life skill education, akademik, seni, ataupun dalam bidng olahraga, serta berpengetahuan cukup sebagai bekal utnuk perguruan tinggi dan memiliki keterampilan yang dapat menunjang kehidupannya dalam masyarakat dengan indikator:

- a) Siswa mampu melaksanakan ibadah wajib dengan tertib
- b) Sopan dan ramah terhadap keluarga, sesama menurut norma islami
- c) Banyak melanjutkan keperguruan tinggi
- d) Terampil dalam perilaku sosila keagamaan dan terampil dalam menunjang kehidupan

2) Misi Madrasah

- a) Melaksanakan pembelajaran yang efektif
- b) Melaksanakan bimbingan kecakapan (*vocasional skill*)
- c) Melaksanakan bimbingan sehari semalam
- d) Menyuburkan semangat keunggulan, dalam bidang seni, olahraga, akademik, ataupun dalam bidang (*life skill education*)
- e) Mengembangkan semangat penghayatan dan pengamalan ajaran agama

- f) Menggunakan manajemen partisipatif
- g) Ikut menciptakan suasana islami dalam masyarakat
- h) Menyiapkan generasi siap kompetisi sesuai dengan keahliannya, terutama dalam menghadapi persaingan global.

3) Tujuan Madrasah

- a) Menciptakan siswa yang memiliki kepribadian muslim paripurna.
- b) Membekal siswa dengan kecakapan hidup yang memadai, (bahasa arab, bahasa inggris, dan komputer).
- c) Menciptakan sumber belajar yang mendukung terwujudnya belajar kecakapan hidup dibidang kemampuan berbahasa asing dan dibidang teknologi.
- d) Menciptakan anak didik yang mampu menguasai dan menggunakan media multi sistem dalam perangkat komputer.
- e) Membantu siswa yang sudah keluar dari madrasah untuk menggunakan kecakapan hidupnya.

c. Data Siswa

Jumlah siswa di MAN 1 Pamekasan sebanyak 671 siswa, berikut rincian siswa MAN 1

Pamekasan :

**Tabel 4 .1 Jumlah Siswa MAN 1 Pamekasan**

<b>JURUSAN</b>	<b>KELAS</b>
----------------	--------------

		<b>X</b>	<b>XI</b>	<b>XII</b>
<b>IPA</b>	<b>1</b>	29	26	19
	<b>2</b>	29	28	24
	<b>3</b>	30	36	38
	<b>4</b>	29	36	35
	<b>5</b>	33	-	36
<b>IPS</b>	<b>1</b>	30	27	34
	<b>2</b>	29	27	34
	<b>3</b>	28	-	32
<b>JUMLAH</b>		<b>237</b>	<b>180</b>	<b>252</b>
<b>TOTAL</b>		<b>669</b>		

d. Struktur Organisasi

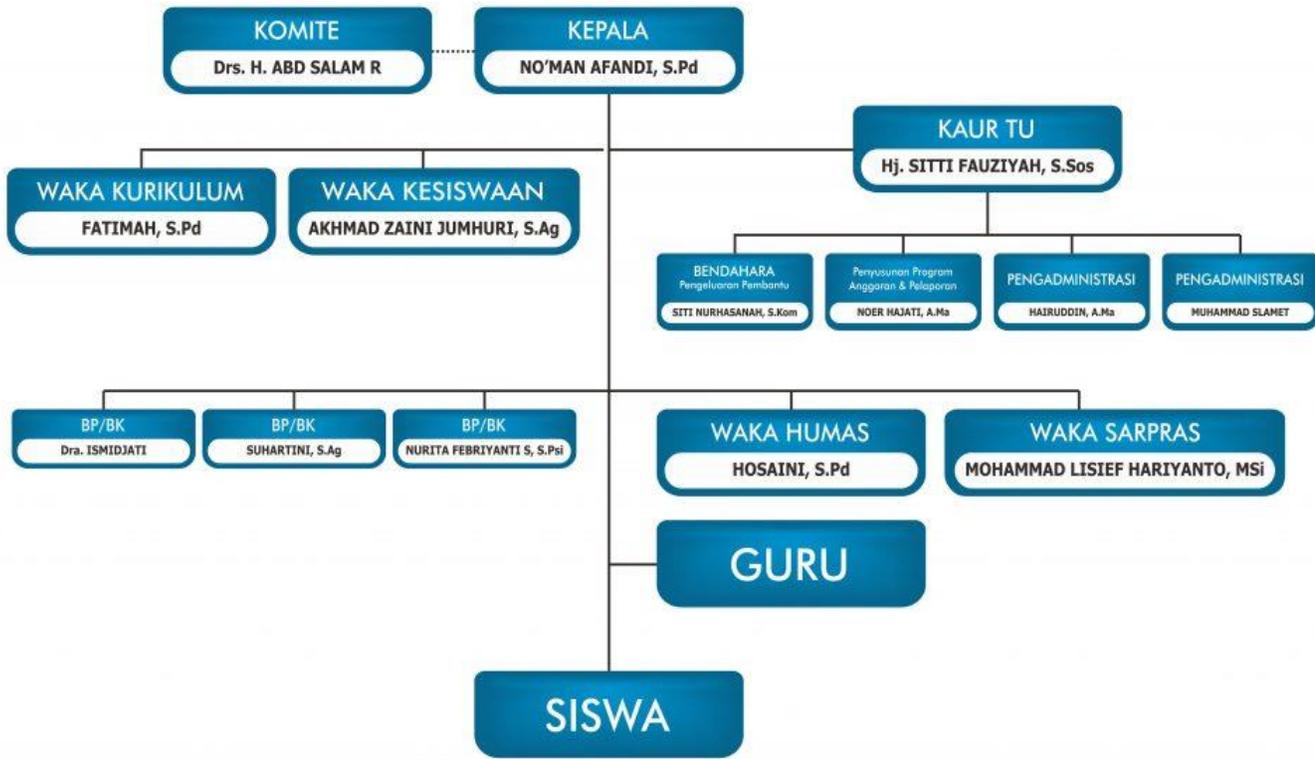
Baik lembaga formal maupun non formal tidak lepas dari yang namanya organisasi. kumpulan orang yang ada dalam suatu organisasi akan terbentuk susunan yang dimana hal ini berhubungan dengan tugas dan tanggung jawab anggota organisasi untuk mencapai tujuan.

Dalam hal ini, MAN 1 Pamekasan membuat struktur organisasi dengan bekerjasama dengan *stakeholder* lembaga untuk mencapai tujuan sekolah. Berikut merupakan struktur organisasi MAN 1 Pamekasan.

**Tabel 4.2 Struktur Organisasi MAN 1 Pamekasan**

**STRUKTUR ORGANISASI  
MA NEGERI 1 PAMEKASAN**

## TAHUN PELAJARAN 2021/2022



### 2. Sistem Pengelolaan Data Siswa di MAN 1 Pamekasan

Sistem informasi manajemen merupakan bagaian dari ilmu manajemen, semua fungsi manajemen seperti perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengendalian (*controlling*). diperlukan untuk keberhasilan kegiatan dalam suatu organisasi, termasuk dalam bidang pendidikan. dalam memenuhi fungsi manajemen ini didukung oleh sistem informasi yang dapat menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh para pimpinan. Menurut Kepala Madrasah Bapak No'man Afandi Mengatakan:

“Menegenai pengelolaan data siswa di MAN 1 Pamekasan adalah sistem informasi berbasis komputer yang menyediakan informasi dan menyimpan segala macam data penting, memasukkan data siswa secara bertahap dimulai dari awal peserta didik masuk ke lembaga, setelah itu diterima di lembaga dan setelah itu pembagian kelas, dalam MAN 1 Pamekasan terdapat dua program yaitu masuk menggunakan

jalur mandiri dan tidak mampu, dimana biasanya dalam jalur mandiri menggunakan test dengan mengerjakan soal yang telah diberikan oleh lembaga, jika anak tidak mampu biasanya mengumpulkan kartu KIP, serta biasanya di test baca Al-Qur'an, Sebelum menggunakan sistem di MAN 1 Pamekasan ini dalam mengumpulkan data siswa masih bersifat manual, masih catat mencatat dalam buku yang sudah ada. Setelah teknologi berkembang dengan pesat di lembaga ini sudah menggunakan EMIS dimana EMIS ini merupakan sistem pendataan pendidikan yang dikelola oleh kementerian agama. Dimana sistem ini yang menekankan keakuratan dan memudahkan operator dalam mengumpulkan data siswa. Penggunaan EMIS di lembaga juga berkaitan dengan administrasi, pengumpulan dan penyimpanan. EMIS tidak hanya mengumpulkan data siswa tetapi menjadi pusat suatu bahan untuk pengambilan keputusan yang terkait dengan masalah BOS, calon penerima PIP. Untuk siswa yang menerima beasiswa biasanya mengumpulkan kartu KIP, dan setelah itu Operator yang memasukkan data ke EMIS, Pentingnya data siswa ini sebagai syarat siswa masuk ke lembaga tersebut, penyimpana dalam EMIS ini sangat bermanfaat jika sewaktu-waktu siswa ataupun guru membutuhkan data tinggal meminta langsung kepada pihak operator.”<sup>1</sup>

Senada dengan Kepala Sekolah , Ibu Triyana Sari selaku Staff TU MAN 1 Pamekasan Juga mengatakan bahwa :

“Sitem pengelolaan data siswa di MAN 1 Pamekasan ini menggunakan EMIS, dimana EMIS ini memudahkan dan pengelolaan waktu secara efektif dan efesien. EMIS merupakan sistem informasi manajemen pendidikan, dimana pertama siswa amsuk ke lembaga pihak sekolah memintai data peserta didik tersebut untuk di masukkan datanya ke EMIS, dan dalam pengumpulan data ke emis ini harus diisi lengkap tanpa terkecuali. dan didalamnya juga memuat segala informasi tetapi lebih difokuskan kepeserta didik. Dan sebelum menggunakan EMIS ini masih manual dalam mengelola data siswa. Dimana masih mencatat dalam kerta. Dan semakin mengikuti arah pekermbangan teknologi. Maka di MAN 1 Pamekasan ini menggunakan EMIS dari kementerian agama, yang memudahkan dalam pengumpulan data dimana kerja bisa lebih cepat dari baisanya. Didalam EMIS terdapat pengumpulan data siswa, data diri orang tua serta aktifitas belajar, beasiswa dan bantuan.”<sup>2</sup>

Sistem informasi sangat berguna dan sangat penting bagi pendidik, karena hal ini dapat menunjang kualitas pendidikan yang diberikan oleh madrasah. Dalam hal ini madrasah menerapkan berbagai sistem informasi, EMIS yang bertujuan untuk memberikan informasi data

---

<sup>1</sup> No'man Afandi, Kepala Madrasah MAN 1 Pamekasan Wawancara Langsung pada tanggal 06 April 2022.

<sup>2</sup> Triyana Sari, Staff TU MAN 1 Pamekasan, Wawancara Langsung pada tanggal 05 April 2022.

siswa, dimana informasi ini berguna baik bagi lembaga maupun kepada peserta didik. Dalam proses pengelolaan data siswa berbasis teknologi informasi di MAN 1 Pamekasan ini data-data yang terkait akan dikelola dibagian operator dan diubah menjadi data yang bermafaat, tahap dalam pengelolaan data ini dari pengumpulan data, mengolah data, dan tahap penyimpanan. Kesimpulan diatas diperkuat oleh Bapak M. Syamsul Arifin selaku Operator MAN 1 Pamekasan:

“pengelolaan data siswa berbasis teknologi informasi merupakan bagian dari program perencanaan pendidikan, dan dalam mengelola data siswa yang disimpan sebagai arsip agar memudahkan dalam mencari data-data. Untuk mendapatkan data-data peserta didik, dari Operator langsung meminta kepada wali kelas. Dalam EMIS ini mencakup segala data dan informasi yang berkaitan dengan siswa, yakni meliputi nama siswa, nama orang tua, alamat, tempat tanggal lahir, nomer induk serta data-data lainnya yang berhubungan dengan peserta didik. Data diminta itu dimulai dari peserta didik baru masuk lembaga, dimana data tersebut dikelola dan di masukkan ke EMIS guna memudahkan dalam mencari data siswa. Pada sistem EMIS ini diterapkan penomoran yang berfungsi untuk identitas yang berlaku seumur hidup dalam skala nasional., pada sistem penomoran khusus tersebut menjadi kunci utama dan untuk keamanan data dari sistem itu sendiri. Yang hanya diketahui oleh pihak lembaga. Validitas data sangatlah penting dan diperlukan oleh karena itu dalam pendataan data diharapkan kerja sama dan dukungan dari wali kelas untuk pengumpulan data siswa sesuai. Dan setelah data-data dikumpulkan dan dikelola maka langkah terakhir menyimpan data, EMIS dikatakan valid dari NISN dan NIK. Untuk pengambilan data siswa masih melalui siswa, tidak menarik langsung dari Dapodik, sebab tidak semua siswa madrasah tetapi ada yang negeri. Jadi jika sama-sama dari lulusan madrasah data tersebut dapat ditarik, dan sebaliknya jika dari negeri harus mengumpulkan secara manual..”<sup>3</sup>

Febina Sintia Maharani siswi kelas XII MAN 1 Pamekasan Juga Perpendapat:

“ sesudah masuk ke MAN 1 Pamekasan, pihak sekolah memintai data lengkap (data siswa), dimana di saat mengikuti ujian masuk ke MAN 1 Pamekasan, pihak lembaga sudah mempunyai sebagian data siswa. Mulai dari nama, alamat, dan dari sekolah mana siswa berasal. Jika sudah diterima dan masuk ke lembaga maka, pihak lembaga meminta data siswa lengkap. Dimana data tersebut bisa dibutuhkan kapan saja jika diminta oleh guru atau siswa.” Memang dari awal masuk lembaga, pihak sekolah meminta data siswa, tapi sebelum masuk lembaga disaat mengikuti ujian/ test masuk ke lembaga data sudah ada sebagaian, jadi jika kita diterima dilembaga maka dimintai data lengkap. Yang bisa dibutuhkan kapan saja.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> M.Sayamsul Arifin, Operator MAN 1 Pamekasan, Wawancara Langsung pada tanggal 05 April 2022.

<sup>4</sup> Febina Sintia Maharani, Siswi MAN 1 Pamekasan Kelas XII, Wawancara Langsung Pada Tanggal 18 Mei 2022.

Perbedaan sebelum dan sesudah dalam menggunakan EMIS di MAN 1 Pamekasan yaitu:

**Tabel 4.3 Sebelum dan Sesudah Menggunakan EMIS**

<b>Sebelum</b>	<b>Sesudah</b>
Mengerjakan secara manual	Mengerjakan dengan Teknologi
Waktu yang lama dalam mencatat	Waktu yang efisien dalam mengumpulkan data siswa.
Data yang di dapat dari siswa tidak update dan tidak ringkas	Data yang di dapat terupdate dan ringkas
Mengumpulkan secara manual	Mengumpulkan melalui goggle form
Mengumpulkan data siswa menggunakan 1 operator	Mengumpulkan data siswa untuk kelas X,XI,XII sudah ada 3 operator dalam tiap kelas.

Hasil wawancara tersebut didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dimana dalam mengelolah data siswa memang membutuhkan data diri siswa, dan data diri tersebut dimintai saat siswa masuk ke lembaga, dimana pengumpulan data siswa dan di simpan melalui EMIS guna untuk mempermudah dalam pencarian data-data. Dimana data-data tersebut di susun sebagai informasi yang sangat berguna dan penting baik dari lembaga maupun dari siswa, dapat dikatakan berjalan baik dan normal apabila seluruh komponen di lembaga dan seluruh tenaga kerja serta siswa, saling bekerja sama dan tepat waktu dalam pengumpulan data tersebut, untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat peneliti simpulkan bahwa dalam mengelola data dan memanfaatkan koneksi jaringan dan dilaksanakan secara berulang dimaan selalu mengupdate data yang telah sesuai pada perkembangan. Sebab hal tersebut dapat berpengaruh kepada informasi yang diterima dan akan berdampak negatif kepada perkembangan. Dalam menyimpan data sangat penting sebab diperlukan. Karena tujuannya adalah demi kemanan data. Jadi informasi yang telah ada dan terkumpul dan sudah diolah dengan benar perlu disimpan sebaik baiknya. Agar terjaga validitas data tersebut.

### **3. Faktor Penghambat dan Pendukung Sistem Teknologi Informasi di MAN 1**

#### **Pamekasan**

Penerapan sistem informasi manajemen dalam peningkatan mutu pendidikan dan pengelolaan data siswa tidak selalu berjalannya baik, karena dalam semua kegiatan pasti ada sesuatu yang dapat berdampak, seperti faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan sistem yang ada. Hal ini Bapak M.Syamsul Arifin Operator MAN 1 Pamekasan mengatakan:

“faktor pendukung dan penghambat pasti ada. Karena tidak mungkin sesuatu yang dilaksanakan terus menerus lancar dan begitupun sebaliknya terus menerus terhambat. Yakni kadang lancar kadang terhambat. Dalam mengakses server tiba-tiba mengalami gangguan. Itu yang menyebabkan kurang nyaman dalam mengerjakan. Dalam mengisi EMIS harus detail kalau misal kurang lengkap atau tidak ter update maka harus minta lagi data ke siswa melalui wali kelas, faktor pendukungnya yaitu tersedianya sarana dan prasarana yang memadai seperti laptop, wifi, dan disini saya menggunakan baik laptop dan komputer dalam bekerja.”<sup>5</sup>

Hambatan memang sudah sepenuhnya terjadi dalam segala kegiatan yang dilaksanakan hanya saja, bagaimana caranya dengan adanya hambatan tersebut. Dan hal ini dapat dijadikan sebagai pendongkrak kemajuan yang telah dilaksanakan. Sebab memang sepenuhnya kegiatan bertemu yang namanya hambatan namun harus ada upaya atau solusi yang jelas dan bertanggung jawab untuk mengatasinya sebagaimana wawancara yang dilakukan bersama dengan Ibu Triyana Sari Staff TU MAN 1 Pamekasan:

“mengenai faktor pendukungnya menurut saya yaitu dengan adanya SDM yang handal untuk mengoperasikan sistem tersebut, dalam hal ini menurut saya contohnya seperti operator . selain SDM yang handal sarana dan prasarana juga harus harus berjalan dengan baik sebagai penunjang keberhasilan dan pengelolaan data siswa, seperti laptop, wifi, selain ada faktor pendukung tidak lupa ada faktor

---

<sup>5</sup> M.Syamsul Arifin, Operator MAN 1 Pamekasan, Wawancara Langsung pada tanggal 05 April 2022.

penghambatnya yaitu kita hidup di era teknologi yang semakin canggih maka virus dan teknologi kita juga semakin canggih, sehingga terkadang kita ingin membuka server malah laptop atau komputer kita kena virus. Jadi kita gagal melakukan hal tersebut.”<sup>6</sup>

Wali kelas juga memaparkan pendapat yaitu Ibu Kurri’ah Waka Kurikulum dan juga sebagai Wali kelas berpendapat:

“faktor penghambatnya yaitu jika anak tidak mengumpulkan data yang telah disuruh oleh wali kelas, dengan berbagai alasan lupa. Jadi siswa ini menghambat dalam mengumpulkan datanya kepada operator, faktor pendukungnya yaitu sebaliknya jika anak tersebut tepat waktu dalam mengumpulkan datanya, sebab jika langsung mengumpulkan data maka akan memepmudah bagi operator dalam memasukkan data siswa.”<sup>7</sup>

Mamang Hermanto Kelas XII siwa MAN 1 Pamekasan juga mengatakan:

“ faktor penghambat Memang kendalanya itu di Siswa yang kurang mengikuti arahan dari wali kelas, faktor pengdukungnya yaitu wali kelas menyuruh siswa mengumpulkan melalui Goggle form agar siswa lebih mudah mengumpulkannya.”<sup>8</sup>

Penyataan di atas didukung oleh pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, bahwa ketersediaan sarana atau fasilitas sangat mendukung implementasi dan kelancaran pengelolaan data oleh karena itu, fasilitas tersebut harus dipenuhi agar memudahkan pendidik dalam mengakses informasi terkait dengan infromasi yang seharusnya diterima. Selain itu SDM yang unggul juga diperlukan karena melalui SDM yang baik. maka penerapan sistem informasi manajemen ini terlaksana dengan baik pula.

#### **4. Solusi Mengatasi Hambatan Pengelolaan Data Siswa di MAN 1 Pamekasan**

Pemilihan solusi merupakan suatu tindakan untuk menyelesaikan masalah dan hambatan dalam pengelolaan data siswa, dimana solusi ini bisa mengatasi dan menyelesaikan

---

<sup>6</sup> Triyana Sari, Staff TU MAN 1 Pamekasan, Wawancara Langsung pada tanggal 05 April 2022.

<sup>7</sup> Kurri’ah, Wali Kelas MAN 1 Pamekasan, Wawancara Langsung pada tanggal 05 April 2022

<sup>8</sup> Mamang Hermanto, Siswa MAN 1 Pamekasan Kelas XII, Wawancara Langsung Pada Tanggal 18 Mei 2022

permasalahan dan hambatan yang terjadi, menurut Bapak M.Syamsul Arifin selaku Operator MAN 1 Pamekasan mengatakan:

“menurut saya solusinya yaitu dengan jaringan wifi atau internet harus kuat, laptop dan komputer bebas dari virus. Kerja sama antar pendidik, agar terlaksananya pengelolaan data dengan baik. Sarana prasarananya sesuai dan memadai. Hal tersebut yang menjadi pendukung dari terlaksananya sistem tersebut. Karena menurut saya segala sesuatu dapat dilakukan secara lancar apabila semua berjalan dengan baik, jadi disini kita sebagai pendidik bekerja sama agar semua pengelolaan data dapat memahami sistem informasi yang ada seperti EMIS.”

Dari hasil diatas dapat kita ketahui bahwa yang sangat mendukung dalam kegiatan penerapan sistem ini adalah sarana dan prasarana yang lengkap. Sehingga demikian setiap lembaga dapat dilihat dari kelengkapan sarana dan prasaranya. Jika sarananya begitu memadai, otomatis sistem yang dijalankan akan berjalan dengan lancar. Sebaliknya jika sarananya kurang maka akan menghambat segala hal yang akan dilakukan. Upaya dengan cara menganalisa kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi sehingga dapat mempersiapkan solusi yang tepat ketika hal yang tidak diinginkan itu terjadi. Hal yang sama diungkapkan oleh Ibu Triyana Sari selaku Staff TU MAN 1 Pamekasan memaparkan sebagai berikut:

“menurut saya, solusinya yaitu seperti adanya laptop yang bebas dari virus. Agar sistem yang dijalankan berjalan dengan lancar tanpa adanya gangguan virus. Serta sarana dan prasaranya yang memadai.”

Bapak Akhmad Zaini Jumhuri selaku Waka Kesiswaan juga berpendapat:

“menurut saya solusinya yaitu menggunakan sarana dan prasaranya yang terus ditingkatkan lagi. Agar proses dalam pengumpulan data bisa lebih baik, dan solusi dari siswa yang susah dalam mengumpulkan data dengan cara membrikan surat kepada orang tuanya, dimana surat itu agar siswa tersebut bisa cepat dalam mengumpulkan data yang diminta agar tidak menghambat waktu operator dalam mengumpulkan data.”<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Akhmad Zaini Jumhuri, Waka Kesiswaan MAN 1 Pamekasan, Wawancara Langsung pada tanggal 05 April 2022

Alfiana Maulidina siswa kelas XII MAN 1 Pamekasan juga berpendapat:

“ Menurut saya solusinya tetap menggunakan Goggle form, akan tetapi dipastikan lagi harus terkumpul dan tepat waktu semua. Misal paling lambat minggu depan jadi dikasi batas waktu selama 3 hari agar anak yang kelupaan bisa mengisi keesokan harinya.”<sup>10</sup>

Upaya yang dilakukan untuk mengatsi hambatan dalam mengelola data siswa yang terjadi bisa dilakukan dengan adanya jaringan internet,wifi yang kuat. Dan siswa juga diberi arahan yang jelas, oleh karena itu jika siswa tidak mengumpulkan maka harus diberi surat untuk orang tua, karena penerapan sistem ini sistem online, maka tergantung pada jaringan internet. Dan kelengkapan data siswa. Agar tidak menghambat dalam melakukan pengisian data yang akan dilaksanakan.

## **2. Temuan Penelitian**

Peneliti menjelaskan temuan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan diperoleh selama melakukan proses penelitian di lapangan. Data yang peneliti uraikan merupakan data yang didapatkan dengan melakukan wawancara,observasi dan dokumentasi guna menghasilkan data yang dibutuhkan. Berikut adalah temuan peneliti di MAN 1 Pamekasan.

### **1. Sistem Pengelolaan Data Siswa di MAN 1 Pamekasan**

Dari hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan, temuan data mengeni sistem pengelolaan data siswa di MAN 1 Pamekasan berupa pengumpulan data, persiapan sarana dan prasarana yang dibutuhkan berupa komputer dan laptop.

Dan temuannya yaitu di MAN 1 Pamekasan ini menggunakan EMIS, yang bertujuan untuk memberikan segala informasi yang berkaitan dnegan peserat didik. Dan menjadikan EMIS sebagai bentuk pemberian layanan informasi madrasah. Selain itu mengenai

---

<sup>10</sup> Alfiani Maulidia, Siswa MAN 1 Pamekasan Kelas XII, Wawancara Langsung Pada Tanggal 18 Mei 2022

pengelolaan data siswa di MAN 1 Pamekasan pengumpulan data melalui wali kelas dan dikumpulkan melalui goggle form. Guna mempermudah operator proses dalam mengumpulkan data siswa ke EMIS.

## **2. Faktor penghambat dan pendukung sistem teknologi informasi di MAN 1 Pamekasan**

Faktor pendukungnya yaitu:

- a. Tersediannya operator yang menguasai EMIS
- b. Adanya sarana dan prasarana yang bagus dan layak seperti laptop, komputer, wifi,dll.
- c. Kerja sama SDM.
- d. Aplikasi anti virus menggunakan SMADAV PRO.

Faktor penghambatnya yaitu:

- a. Data siswa yang ketika diminta sulit dikumpulkan
- b. Data yang tidak terupdate
- c. Kurangnya dukungan dari pihak wali siswa dalam proses pengumpulan data

Berdasarkan temuan penelitian diatas, segala sesuatu yang dilakukan pasti terdapat sisi positif dan negatifnya. Sehingga faktor pendukung dan penghambat harus diperhatikan guna menjadi pertimbangan agar tidak berdampak tidak baik pada penerapan sistem informasi manajemen yang akan dilakukan. Faktor pendukung memudahkan penerapan sistem informasi manajemen. sedangkan faktor penghambat dapat membuat proses manajemen terkendala.

## **3. Solusi untuk mengatasi hambatan dalam pengelolaan data siswa di MAN 1 Pamekasan**

Solusi dalam pengelolaan data siswa yaitu dengan sarana dan prasarana yang memadai, jaringan wifi yang kuat, serta saling bekerja sama dalam membangun tujuan yang ingin dicapai. Dan menyediakan akses internet yang jauh lebih nyaman dan bebas gangguan. Mengkoreksi kembali data agar tidak terjadi kesalahan dalam pengimputan data, khususnya identitas siswa, jika terjadi server eror, operator memilih untuk melakukan pengisian data pada waktu-waktu tertentu yang biasanya tidak eror, misalnya pada waktu mengakses yang sedikit pemakaian internet seperti jam 12 malam ke atas, sehingga proses pengisian data EMIS dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang diinginkan tanpa terkendala. Sedangkan penggunaan EMIS sebagai langkah evaluasi yang dilakukan oleh MAN 1 Pamekasan adalah untuk lebih meningkatkan sistem penggunaan dan memperbaiki segala kelemahan sistem EMIS agar tidak mengganggu proses penggunaan EMIS di lembaga.

## **B. Pembahasan**

Dari data yang telah diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Dapat peneliti paparkan dalam pembahasan berikut:

### **1. Sistem Pengelolaan Data Siswa di MAN 1 Pamekasan**

Pengelolaan EMIS di MAN 1 Pamekasan tentunya masih sama seperti pengelolaan EMIS pada umumnya, hal ini berkenaan dengan peraturan yang telah ditentukan dalam sistem pengelolaan EMIS, baik itu meliputi waktu pelaksanaannya maupun prosedur dalam penggunaan aplikasi EMIS, jadi bisa dikatakan setiap madrasah hampir sama dalam pengelolaannya, yaitu meliputi input-proses-output yakni bagaimana cara menginput data, proses pengisiannya serta cara pengaplout dan datanya guna memperoleh hasil informasi yang lengkap, dan terpercaya.

Hal ini sependapat dengan penjelasan Rasdiana Sina dan fatmawati dalam penelitiannya, bahwasanya dalam pengelolaan EMIS yang pelaksanaannya mencakup kegiatan yang sama yakni mengelola informasi dan data dengan meliputi kegiatan pengisian data, penginputan data serta pengaploudtan data yang memang harus sesuai dengan jadwal yang ditentukan oleh departemen agama, sehingga EMIS bisa digunakan dengan seefektif mungkin.

Sedangkan pada umumnya pengelolaan EMIS dilakukan untuk mengatur, dan mengelola data dan informasi yang ada di madrasah, sehingga dengan begitu data dan informasi madrasah akan jauh lebih tersusun dan tersedia, sebagaimana fungsinya adanya sistem EMIS diharapkan mampu memberikan keakuratan data dan informasi yang ada di madrasah.

Sebagaimana sistem EMIS yang tidak hanya digunakan untuk mengatur data dan informasi, akan tetapi informasi tersebut harus bisa dibaca, diolah kembali, dianalisis dan disajikan serta di publikasikan guna mampu menghasilkan data yang valid kebenarannya, sehingga mampu menunjang mutu informasi yang ada di madrasah.<sup>11</sup>

Pengelolaan EMIS di MAN 1 Pamekasan di lakukan dengan cara merencanakan dan merancang EMIS dengan sedemikian rupa serta melakukan pengelompokkan mengenai sesuatu yang harus disesuaikan dalam penerapan EMIS, seperti halnya memenuhi kebutuhan terkait penunjang dari penggunaan EMIS, yaitu meliputi komputer, laptop, Wi-fi serta sarana dan prasarana lainnya.

---

<sup>11</sup> Rasdiana Sina,dkk, *Penerapan Education Management Information System (EMIS) di Lembaga Pendidikan Keagamaan dan Pondok Pesantren Pada Kantor Kementrian Agama Kota Makassar*, Journal of Public Policy and Management e-ISSN: 2715-2952 Volume 1 Nomor 1 | Mei 2020, 40.

Selain itu EMIS di MAN 1 Pamekasan tidak hanya dikelola sebagai tempat untuk menyimpan data dan informasi madrasah, akan tetapi EMIS di madrasah dijadikan sebagai data central madrasah, dan juga sebagai pemberian layanan informasi serta sebagai acuan dalam memperoleh bantuan dana BOS, untuk itu maka pengelolaan EMIS yang efektif sangatlah diperhatikan di madrasah agar lebih terasa manfaatnya untuk kemajuan madrasah.

Sesuai dengan perturan yang telah ditentukan mengenai pengelolaan EMIS yaitu dalam pengelolaan EMIS tidak hanya dilakukan untuk mengelola data dan informasi saja, akan tetapi juga agar dapat menghasilkan sebuah informasi yang akurat, sehingga itu akan menghasilkan informasi yang berkualitas bagi madrasah, dalam pengelolaan EMIS tentunya juga haruslah efektif, agar mampu menunjang kemajuan madrasah seperti halnya EMIS yang dijadikan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan atau bahkan acuan dalam perolehan bantuan dana BOS yang menjadi sumber keuangan madrasah.<sup>12</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti menyimpulkan bahwasanya pengelolaan EMIS tidak hanya bisa dilakukan oleh pihak individu saja, akan tetapi perlulah juga untuk mengikuti semua aturan yang ditetapkan oleh kemenag dan lembaga , sebagaimana fungsi kegunaannya EMIS di harapkan mampu dikelola dengan sebaik mungkin agar mampu menghasilkan informasi yang valid kebenarannya serta cepat dalam penyajiannya sehingga itu akan mampu menjadi penunjang madrasah dalam upaya untuk memajukan madrasah khususnya di MAN 1 Pamekasan.

---

<sup>12</sup> Fuadi Aziz, *Pengambilan Kebijakan Berbasis Education Management Informasi System (EMIS), Jurnal Pendidikan Islam*, Volume III, Nomor 1 Juni 2014 /1435,136.

## **2. Faktor Penghambat dan Pendukung Sistem Teknologi Informasi di MAN 1**

### **Pamekasan**

Dalam penerapan sistem teknologi informasi manajemen untuk pengelolaan data siswa tidak seterusnya berjalan dengan lancar. Karena dalam semua kegiatan pasti ada sesuatu hal yang dapat berpengaruh akan hal itu sendiri. Seperti faktor pendukung dan penghambat dari terlaksananya sistem yang ada. Adapun beberapa faktor pendukung dari Sistem Pengelolaan Data Siswa Berbasis Teknologi Informasi adalah:

- a. Kompetensi tenaga operator dan staf tu : Dalam hal ini tenaga yang handal dan professional dapat menjadi faktor pendukung bagi sistem informasi manajemen karena semua proses kegiatan mulai dari pengelolaan pengimputan data sampai pengelolaan output/ informasi yang menggunakan sistem komputer akan berimbas pada pengambilan keputusan.
- b. pengelolaan data siswa berbasis Teknologi Informasi sarana dan prasarana ini sangat menentukan dan membantu pengelolaan sistem informasi manajemen tersebut, termasuk di dalamnya perangkat komputer yang baik.

Sedangkan, faktor penghambat dalam pengelolaan data merupakan hal yang sangat tidak baik yang dapat menjadi hamabtan pada sistem informasi manajemen. Adapun beberapa faktor penghambat sistem pengelolaan data siswa berbasis teknologi informasi tersebut yaitu:

- a. Transformasi data

Dalam transformasi data dilakukan secara online. Dan bergantung pada kualitas jaringan. Ketika jaringan terganggu maka akan menghambat proses transformasi data.

- b. Pengumpulan data

Dalam mengumpulkan data siswa harus melengkapi dan menyetorkan melalui wali kelas, ketika siswa tidak mengumpulkan maka menghambat proses dalam mengumpulkan data siswa.

c. Pengendalian virus pada komputer

Diera sekarang perkembangan teknologi sangat cpesat. Dimana segala macam virus dapat menyerang pada sistem komputer, maka proses kegiatan dalam pengelolaan data akan terganggu. Jadi, ketika komputer atau laptop terknan virus maka dan menghambat dan mengganggu data di dalam komputer.<sup>13</sup>

d. Internet

Jaringan internet yang lelet dan mengganggu membuat terlambatnya mengumpulkan data, yang mengakibatkan tidak efisien dalam bekerja. Dan memakan waktu yang lama.

Faktor pendukung adalah hal yang baik dan dapat mendukung atau memudahkan pengelolaan data siswa. faktor penghambat yaitu dalam menjalankan pengelolaan data mengalami banyak kendala dan hala-hal dalam mengganggu proses kelnacran pengelolaan data.<sup>14</sup>

### **3. Solusi Mengatasi Hambatan Dalam Pengelolaan Data Siswa**

Dalam dunia pendidikan pasti ada bagian manajemen yang mengatur setiap proses kegiatan yang ada dengan sistem yang berbeda. Di era perkembangan saat ini sedang dimulai suatu sistem dalam dunia pendidikan dan organisasi terkait teknologi dimana sistem infromasi manajemen yang membantu suatu instansi baik kepada atasan maupun

---

<sup>13</sup> Fadliani, "Sistem Informasi Manajemen (Sim) Berbasis Website Pada Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Selatan." *Elektika*, Vol.3, 1 (April, 2015), 29.

<sup>14</sup> Ibid 23

bawahannya menjadi lebih mudah karena mengandalkan teknologi informasi yang sejalan dengan perkembangan zaman. Akan tetapi, dalam penerapannya terutama di dunia pendidikan pasti akan ada berbagai macam kendala yang akan menghambat pengoperasian sistem tersebut dengan berbagai masalah, diantaranya masalah konektivitas, virus dan masalah lainnya.<sup>15</sup>

Untuk mengatasi kendala yang ada, dibutuhkan beberapa langkah sebagai upaya penyelesaian serta dapat difungsikan sebagai prasyarat keberhasilan penerapan pengelolaan data. Terdapat beberapa prasyarat yang tidak kalah penting dan harus dipenuhi dalam menerapkan pengelolaan data yakni adanya kemauan dan dukungan yang dilakukan oleh semua pihak, dimana kepala sekolah, guru, dan siswa bekerja sama dalam mengembangkan serta menerapkan teknologi dan informasi tersebut dengan baik.<sup>16</sup>

Sesuai di lembaga tersebut, solusi untuk mengatasi beberapa hal yang berkaitan dengan pengelolaan data siswa itu sendiri dengan tersedianya jaringan atau wifi yang kuat, sarana dan prasarana yang memadai. Dan memberikan arahan kepada siswa agar mengikuti peraturan yang ada pada lembaga. Memberikan surat edaran kepada orang tua siswa/ wali yang berkaitan dengan pengumpulan data siswa.

---

<sup>15</sup> Desi Septriani, *Hambatan Dalam Menerapkan Sistem Informasi Manajemen Dalam Dunia Pendidikan Dan Cara Mengatasinya*, <https://www.studocu.com/en-us/document/havard-university/financial-accounting-principles/artikel-sim-desi-septriani-17002039/12725065> .

<sup>16</sup> Amin Akbar , Nia Noviani, *Tantangan Dan Solusi Dalam Perkembangan Teknologi Pendidikan di Indonesia, Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, 03 MEI 2019, hlm.24-25